

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Effect of Capital Structure to Profitability on Textile and Garment Industry Company Listed on The Indonesia Stock Exchange 2010-2012

Rosmiaty Tarmizi & Allansyah Pratama

The Effect Of Size Company, Profitability, Financial Leverage and Dividend Payout Ratio on Income Smoothing in The Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013

Yunus Fiscal & Agatha Steviany

Analysis Procedure For Credit in Efforts to Minimize Non Performing Loans on PT. Bank Lampung

Aminah & Andi Darmawijaya

Effect of Firm Size and Corporate Governance Practice Earning Management

Chairul Anwar & Damabrata Anugrah

Effect of Disclosure Corporate Social Responsibility (CSR) to Profitability in Textile and Garment Industry Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013

Khairudin & Erena Dewi

Pengaruh Kinerja Keuangan DER dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Periode 2009-2013)

Syamsu Rizal & Fira Permatasari i

The Effect Of The Characteristics Of The Company On The Disclosure Of Corporate Social Responsibility (Empirical Studies On The Coal Industry Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2013)

Indrayenti & Velycia

Analisis Kredit Bermasalah Dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Peningkatan Net Profit Margin (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2011-2013)

Herry Goenawan Soedarsa & Apri Irianti Raharjo

Analisis Efektivitas Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah

Haninun & Mauli Luzia Eka Safitri

Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. PDAM Way Rilau Bandar Lampung

Angrita Denziana & Erlin Handayani

Factors Affecting Capital Structure In Manufacturing Companies Go-Public In Indonesia Stock Exchange In The Year 2011-2013

Riswan & Nina Permata Sari

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

Pimpinan Redaksi

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

Sekretaris Redaksi

Aminah, S.E., M.S.Ak
Khairudin, S.E., M.S.Ak

Penyuting Ahli

Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, M.B.A. (Universitas Gadjah Mada)
Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Effect of Capital Structure to Profitability on Textile and Garment Industry Company Listed on The Indonesia Stock Exchange 2010-2012

Rosmiaty Tarmizi & Allansyah Pratama

The Effect Of Size Company, Profitability, Financial Leverage and Dividend Payout Ratio on Income Smoothing in The Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013

Yunus Fiscal & Agatha Steviany

Analysis Procedure For Credit in Efforts to Minimize Non Performing Loans on PT. Bank Lampung

Aminah & Andi Darmawijaya

Effect of Firm Size and Corporate Governance Practice Earning Management

Chairul Anwar & Damabrata Anugrah

Effect of Disclosure Corporate Social Responsibility (CSR) to Profitability in Textile and Garment Industry Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013

Khairudin & Erena Dewi

Pengaruh Kinerja Keuangan DER dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Periode 2009-2013)

Syamsu Rizal & Fira Permatasari

The Effect Of The Characteristics Of The Company On The Disclosure Of Corporate Social Responsibility (Empirical Studies On The Coal Industry Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2013)

Indrayenti & Velycia

Analisis Kredit Bermasalah Dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Peningkatan *Net Profit Margin* (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2011-2013)

Herry Goenawan Soedarsa & Apri Irianti Raharjo

Analisis Efektivitas Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah

Haninun & Mauli Luzia Eka Safitri

Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. PDAM Way Rilau Bandar Lampung

Angrita Denziana & Erlin Handayani

Factors Affecting Capital Structure In Manufacturing Companies Go-Public In Indonesia Stock Exchange In The Year 2011-2013

Riswan & Nina Permata Sari

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Effect of Capital Structure to Profitability on Textile and Garment Industry Company Listed on The Indonesia Stock Exchange 2010-2012 <i>Rosmiaty Tarmizi & Allansyah Pratama</i>	1-10
The Effect Of Size Company, Profitability, Financial Leverage and Dividend Payout Ratio on Income Smoothing in The Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013 <i>Yunus Fiscal & Agatha Steviany</i>	11-24
Analysis Procedure For Credit in Efforts to Minimize Non Performing Loans on PT. Bank Lampung <i>Aminah & Andi Darmawijaya</i>	25-46
Effect of Firm Size and Corporate Governance Practice Earning Management <i>Chairul Anwar & Damabrata Anugrah</i>	47-63
Effect of Disclosure Corporate Social Responsibility (CSR) to Profitability in Textile and Garment Industry Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013 <i>Khairudin & Erena Dewi</i>	65-77
Pengaruh Kinerja Keuangan DER dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Periode 2009-2013) <i>Syamsu Rizal & Fira Permatasari</i>	79-95
The Effect Of The Characteristics Of The Company On The Disclosure Of Corporate Social Responsibility (Empirical Studies On The Coal Industry Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2013) <i>Indrayenti & Velycia</i>	97-124
Analisis Kredit Bermasalah Dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Peningkatan <i>Net Profit Margin</i> (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2011-2013) <i>Herry Goenawan Soedarsa & Apri Irianti Raharjo</i>	125-135
Analisis Efektivitas Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah <i>Haninun & Mauli Luzia Eka Safitri</i>	137-149
Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. PDAM Way Rilau Bandar Lampung <i>Angrita Denziana & Erlin Handayani</i>	151-176
Factors Affecting Capital Structure In Manufacturing Companies Go-Public In Indonesia Stock Exchange In The Year 2011-2013 <i>Riswan & Nina Permata Sari</i>	177-201

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada *The Indonesian Journal of Accounting Research*, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede *et al.*, 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:

- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
- b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
- c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
- d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
- e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
- f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
- g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
- h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. *Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi*, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.

12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**THE EFFECT OF SIZE COMPANY, PROFITABILITY, FINANCIAL LEVERAGE
AND DIVIDEND PAYOUT RATIO ON INCOME SMOOTHING IN THE
MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE
PERIOD 2010-2013**

Yunus Fiscal

Agatha Steviany

(Universitas Bandar Lampung)

E-Mail: yunus.fiscal@ubl.ac.id

E-Mail: Asteviany@yahoo.com

Abstract

This study aims to identify and analyze the effect of firm size, profitability, financial leverage, and dividend payout ratio on income smoothing in the manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2010-2013. The first hypothesis is firm size has positive effect on income smoothing, the second hypothesis is profitability has positive effect on income smoothing, the third hypothesis is financial leverage has positive effect on income smoothing, and the fourth hypothesis is dividend payout ratio has positive effect on income smoothing. Measurement of income smoothing is based on the Eckel Index. The sample in this study is manufacturing companies that listed in Indonesia Stock Exchange period 2010-2013. Sampling using purposive sampling in order to obtain a total sample of 27 manufacturing companies that meet the criteria of the study sample set. Company size is measured by total assets, profitability measured by Net Profit Margin (NPM), financial leverage measured by Debt to Equity Ratio (DER), and Dividend Payout Ratio. The technique of data analysis done with the binary logistic regression analysis using SPSS 18.0 for windows. The results showed that in firm size, profitability, and financial leverage has positive effect on income smoothing in the manufacturing companies are listed in the Indonesia Stock Exchange, while the variable dividend payout ratio does not have effect on income smoothing in the manufacturing companies are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Company Size, Profitability, Financial Leverage, Dividend Payout Ratio, Income Smoothing

1. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya jaman, persaingan di dunia bisnis semakin ketat. Maka banyak perusahaan bersaing untuk menampilkan kinerja perusahaan mereka yang terbaik dibandingkan perusahaan lain. Hal ini mendorong manajemen untuk melakukan beberapa tindakan yang disebut manajemen atas laba (*earning management*). Salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan perataan laba. Laporan keuangan merupakan laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu, sosiasi atau organisasi bisnis. Laporan keuangan banyak mengandung informasi yang sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, terutama informasi mengenai laba perusahaan.

Laba merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen. Informasi laba sangat penting, karena dapat mencerminkan nilai perusahaan bagi pelaku pasar. Perusahaan dengan laba yang stabil akan memberikan rasa aman untuk para investor dalam menginvestasikan uangnya. Maka perusahaan seringkali melakukan tindakan perataan laba. Praktik perataan laba merupakan fenomena yang umum terjadi sebagai usaha manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan (Nasir dkk., 2002). Alasan perataan laba oleh manajemen menurut Hepworth (1953) adalah sebagai berikut: untuk mengurangi laba dan menaikkan biaya pada periode berjalan yang dapat mengurangi utang pajak, dapat meningkatkan kepercayaan investor karena kestabilan penghasilan dan kebijakan dividen sesuai dengan keinginan, dapat memperlambat hubungan antara manajer dan karyawan karena dapat menghindari permintaan kenaikan upah atau gaji oleh karyawan, memiliki dampak psikologis pada perekonomian.

Dalam beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan belum konsisten, Budiasih (2009) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba. Namun, menurut Corolina dan Juniarti (2004) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Menurut penelitian Budiasih (2005) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba. Hal ini berbeda dengan penelitian Suwito dan Herawaty (2005) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Menurut penelitian Subhekti (2008) *financial leverage* berpengaruh terhadap perataan laba. Hasil penelitian Prabayanti dan Yasa (2010) menunjukkan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Menurut penelitian Budiasih (2009) menyatakan bahwa Dividend Payout Ratio berpengaruh terhadap perataan laba, tetapi Kustono (2009) menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Landasan Teori

Manajemen Laba

Manajemen laba menurut Scott (2000) adalah pilihan bagi manajer dalam kebijakan akuntansi untuk mencapai beberapa tujuan tertentu. Schroeder & Clark (1998) dan Djakman (2003) menyatakan manajemen laba bukan sebagai bentuk tindakan manipulasi laba apabila masih dilakukan dalam koridor prinsip akuntansi berterima umum. Menurut Scott (2000), pola manajemen laba dapat dilakukan dengan cara:

1. *Taking a Bath*

Taking a bath adalah salah satu pola manajemen laba yang dilakukan ketika laba perusahaan pada periode berjalan mengalami peningkatan maupun penurunan yang sangat drastis dibandingkan dengan laba periode sebelumnya maupun sesudahnya.

2. *Income Minimization*

Merupakan upaya manajer perusahaan mengatur agar laba periode berjalan menjadi lebih rendah daripada laba sesungguhnya, biasanya dilakukan pada saat perusahaan mengalami tingkat profitabilitas yang tinggi sehingga jika laba pada periode mendatang diperkirakan turun drastis dapat diatasi dengan mengambil laba periode sebelumnya.

3. *Income Maximization*

Merupakan upaya manajer perusahaan mengatur agar laba periode berjalan menjadi lebih tinggi daripada laba sesungguhnya. Upaya ini dilakukan dengan membuat pendapatan menjadi lebih tinggi daripada pendapatan sesungguhnya atau membuat biaya periode berjalan menjadi lebih rendah daripada periode sesungguhnya, pola ini dilakukan pada saat laba perusahaan menurun.

4. *Income Smoothing*

Merupakan upaya manajer perusahaan mengatur agar laba periode berjalan relatif sama selama beberapa periode, pola ini dilakukan manajer perusahaan dengan cara menaikkan atau menurunkan pendapatan maupun biaya periode berjalan menjadi lebih tinggi atau rendah dari pendapatan maupun biaya sesungguhnya. Laba yang relatif stabil lebih disukai investor dikarenakan kestabilan laba dapat mempermudah investor dalam pengambilan suatu keputusan. Definisi perataan laba Menurut Fudenberg dan Tirole (1995) adalah proses manipulasi waktu terjadinya laba atau laporan laba agar laba yang dilaporkan kelihatan stabil. Perataan laba biasa terjadi karena laba yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Maka manajemen melakukan perataan laba untuk menarik investor, karena seringkali investor hanya terpusat pada prosedur yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan informasi laba tersebut. Di samping itu dengan adanya laba yang stabil akan memberikan rasa lebih percaya diri bagi pemilik perusahaan yang disertai dengan tujuan untuk meningkatkan kepuasan pemegang saham.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Pada dasarnya ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga jenis yaitu: besar, menengah, atau kecil. Besar atau kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, jumlah

penjualan, rata-rata penjualan, nilai pasar atas saham perusahaan tersebut, dan lain-lain. Moses (1987) menemukan bukti empiris bahwa perusahaan-perusahaan besar memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan kecil, karena perusahaan-perusahaan besar menjadi subjek pemeriksaan yang lebih ketat dari pemerintah dan masyarakat umum. Dengan demikian perusahaan berukuran besar diperkirakan memiliki kecenderungan untuk melakukan perataan laba, karena kenaikan laba yang terlalu drastis akan menyebabkan bertambahnya pajak bagi perusahaan, dan sebaliknya apabila jika terjadi penurunan laba secara drastis maka akan memberikan kesan terjadinya krisis di dalam perusahaan tersebut.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) serta mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2011). Profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa kinerja suatu perusahaan baik, sedangkan tingkat profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Profitabilitas merupakan perhatian investor sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan investasi. Dalam hal ini, maka manajer seringkali melakukan praktik perataan laba. Dalam penelitian ini digunakan NPM (*Net Profit Margin*) untuk mengukur rasio profitabilitas.

Financial Leverage

Sartono (2001) menyatakan *financial leverage* menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar pula risiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Akibatnya perusahaan cenderung untuk melakukan praktik perataan laba. Praktik perataan laba ini dilakukan untuk menghindari kerugian, karena semakin besar tingkat *financial leverage* maka semakin besar hutang. Hal ini berarti semakin besar risiko perusahaan terkait pengembalian hutang sehingga membuat manajemen membuat kebijakan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur *financial leverage* dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

Dividend Payout Ratio

Dividen adalah proporsi laba atau keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya (Baridwan, 2000). Jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan

sebagai sumber pendanaan ditentukan oleh Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*). Kebijakan pembagian dividen adalah suatu keputusan untuk menentukan berapa besar bagian laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan akan ditahan dalam perusahaan selanjutnya diinvestasikan kembali (Husnan, 2004). Dengan besarnya dividen yang diberikan oleh perusahaan, dan kecilnya risiko yang akan diterima oleh investor akan menarik minat investor untuk berinvestasi, maka perusahaan melakukan perataan laba.

2.2 Hipotesis

Dari landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H_1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.
2. H_2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.
3. H_3 : *Financial Leverage* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.
4. H_4 : *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas dan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut: Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI periode 2010-2013, memiliki laporan keuangan yang lengkap untuk periode tahun 2010-2013, melakukan pembagian dividen berturut-turut dari tahun 2010-2013. Dari kriteria yang telah disebutkan diatas, terdapat 135 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, tetapi dari 135 perusahaan tersebut yang membagikan dividen secara terus-menerus dari periode 2010-2013 serta memiliki laporan keuangan lengkap maka terdapat 27 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut.

3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perataan laba. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala nominal. Praktik Perataan Laba diuji dengan indeks

Eckel (1981) menggunakan *Coefficient Variation* (CV). Indeks perataan laba dihitung dengan rumus sebagai berikut (Eckel, 1981):

$$\text{Indeks Perataan Laba} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

Keterangan :

ΔI : Perubahan Laba dalam suatu periode.

ΔS : Perubahan penjualan dalam suatu periode.

CV : Koefisien variasi dari variabel yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan.

CV ΔS dan CV ΔI dapat dihitung sebagai berikut:

$$CV \Delta S \text{ atau } CV \Delta I = \frac{\sqrt{\sum (\Delta x - \Delta \bar{x})^2}}{n - 1} : \Delta \bar{x}$$

(Nasser dan Tobia, 2006)

Keterangan :

Δx : perubahan laba (I) atau penjualan (S) antara tahun n dengan n-1.

$\Delta \bar{x}$: rata-rata perubahan laba (I) atau penjualan (S) antara tahun n dengan n-1.

n : banyaknya tahun yang diamati.

Jika nilai Indeks Eckel > 1 , maka perusahaan tidak melakukan perataan laba dan diberi simbol 0; jika nilai Indeks Eckel < 1 , maka perusahaan melakukan perataan laba dan diberi simbol 1.

Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a.) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan total aset (Sawir, 2004). Adapun pengukuran dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus:

$$Size = \sum Asset$$

b.) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) serta mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas diukur dengan NPM (*Net Profit Margin*) (Sawir, 2005). Adapun pengukuran dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

c.) *Financial Leverage*

Financial Leverage menunjukkan seberapa banyak aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dipakai untuk membiayai hutang. *Financial Leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) (Sutrisno, 2003). Adapun pengukuran dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

d.) *Dividend Payout Ratio*

Dividend Payout Ratio menunjukkan proporsi dividen yang akan dibagikan kepada para pemilik saham suatu perusahaan. Dividen adalah proporsi laba atau keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya (Baridwan, 2000). Rumus yang digunakan dalam pengukuran ini:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

3.2 Teknik Analisis

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis regresi logistik (*binary logistic regression*) dengan program *SPSS 18.00 for windows*. Model regresi logistik digunakan karena variabel dependen yang digunakan berbentuk dikotomik/biner, yakni variabel yang hanya memiliki dua kategori nilai 0 atau nilai 1.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara statistik variabel penelitian, serta memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi, maksimum dan minimum.

Menilai Model Fit (*Overall Model Fit*)

Untuk menilai model fit, *overall model fit* dapat diketahui dengan melihat -2 Log likelihood. Apabila nilai -2 Log likelihood *block number* = 0 lebih besar dibandingkan dengan nilai -2 Log likelihood *block number* = 1, menunjukkan model regresi yang lebih baik. Adanya pengurangan dari nilai -2 Log likelihood awal (*block number* = 0) dengan nilai -2 Log likelihood akhir (*block number* = 1) maka dikatakan model fit dengan data (Ghozali, 2012).

Menilai Koefisien Determinasi (Cox and Snell's R Square)

Uji *Cox and Snell's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 . Nilai *Cox and Snell R Square* menunjukkan variasi nilai Y yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari nol (0) sampai satu (1) (Ghozali, 2005). Tujuan dilakukan uji ini adalah untuk mengetahui besar kombinasi variabel independen, serta menjelaskan variabel dependen.

Menilai Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lemeshow's)

Uji ini dilakukan dengan menguji data empiris cocok atau sesuai dengan model sehingga dapat dikatakan fit. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow* sama dengan atau kurang dari 0.05 (< 0.05), maka model regresi binary logistik tidak layak digunakan. Jika $> 0,05$ maka model regresi binary logistik layak digunakan dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2005).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik biner (*binary logistic regression*), karena variabel dependen dalam penelitian ini diukur secara nominal (bersifat dikotomis), sedangkan variabel independennya diukur secara skala rasio (Ghozali, 2006). Model dari analisis logistik adalah sebagai berikut (Ghozali, 2006):

$$\ln \left(\frac{p}{1-p} \right) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

4. Hasil dan Pembahasan**4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LNSize	108	11.6383	18.1734	15.108685	1.4899912
Profitabilitas (NPM)	108	.43	33.00	10.7549	7.17827
Financial Leverage (DER)	108	10.00	324.00	102.3011	76.26631
DPR	108	2.44	944.99	47.8369	92.98576
Valid N (listwise)	108				

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2014

4.2 Menilai Model Fit (Overall Model Fit)

Tabel 2
Model Fit

-2 Log Likelihood	Hasil Uji
Block number = 0	134.546
Block number = 1	115.270

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2014

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai statistik -2 Log Likelihood *block number* = 0 yaitu sebesar 134.546. Sedangkan nilai -2 Log Likelihood *block number* = 1 yaitu sebesar 115.270. Hal ini menunjukkan adanya penurunan nilai -2 Log Likelihood pada tabel tersebut. Penurunan ini menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data, karena nilai -2 Log Likelihood *block number* = 0 lebih besar dibanding nilai -2 Log Likelihood *block number* = 1.

4.3 Menilai Koefisien Determinasi (*Cox and Snell's R Square*)

Tabel 3
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	115.270 ^a	.163	.229

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2014

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa uji model -2Log likelihood menghasilkan 115.270 dari koefisien determinasi yang dilihat dari *Nagelkerke R Square* adalah 0,229 (22,9%) dan nilai *Cox & Snell R Square* adalah 0,163 (16,3%). Artinya adalah variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, dan *Dividend Payout Ratio* mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu perataan laba sebesar 22,9%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang diluar dari variabel-variabel yang diteliti.

4.4 Menilai Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow Test*)

Tabel 4
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6.893	8	.548

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2014

Pada Tabel 4 dapat dilihat hasil uji Hosmer and Lemeshow Test yang menunjukkan bahwa nilai Hosmer and Lemeshow sebesar 6,893 dan signifikan pada 0,548 yang berarti bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 sehingga model layak digunakan, serta mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

4.5 Pengujian Hipotesis

Regresi logistik digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini. Berikut ini merupakan hasil dari pengujian regresi biner:

Tabel 5
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a						
LnSize	.216	.094	5.247	1	.022	1.241
Profitabilitas	.069	.032	4.644	1	.031	1.072
Financial Leverage	.009	.003	7.663	1	.006	1.009
DPR	-.003	.006	.296	1	.587	.997
Constant	-6.491	1.986	10.681	1	.001	.002

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2014

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik pada Tabel 5 Variables in the Equation dapat ditentukan persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln \left(\frac{p}{1-p} \right) = -6,491 + 0,216\text{Size} + 0,069\text{Profitabilitas} + 0,009\text{Financial Leverage} - 0,003\text{DPR}$$

- Besarnya konstanta adalah -6,491. Hal ini menunjukkan tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas, maka praktik perataan laba akan berkurang sebesar 6,491.
- Variabel ukuran perusahaan (X1) menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,216. Artinya, jika variabel ukuran perusahaan meningkat 1 unit maka praktik perataan laba akan meningkat sebesar 0,216 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.
- Variabel profitabilitas (X2) menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,069. Artinya, jika variabel profitabilitas meningkat 1 unit maka praktik perataan laba akan meningkat sebesar 0,069 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.
- Variabel *financial leverage* (X3) menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,009. Artinya, jika variabel *financial leverage* meningkat 1 unit maka praktik perataan laba akan meningkat sebesar 0,009 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.
- Variabel DPR (X4) memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,003. Artinya, jika DPR meningkat 1 unit maka akan diikuti penurunan terhadap praktik perataan laba sebesar 0,003. Sebaliknya jika DPR meningkat 1 unit, maka perataan laba akan meningkat sebesar 0,003.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba

Dalam penelitian ini hipotesis 1 menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan

menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba dengan nilai koefisien positif sebesar 0,216 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,022. Nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 dan nilai koefisien regresi yang memiliki nilai positif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif. Dengan adanya pengaruh positif, maka hipotesis 1 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Budiasih (2009) dan Yulia (2013) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan besar cenderung melakukan perataan laba, karena pemerintah cenderung untuk melakukan pemeriksaan yang lebih ketat terhadap perusahaan-perusahaan besar, maka perusahaan besar cenderung melakukan perataan laba untuk menghindari perubahan atau fluktuasi laba yang terlalu drastis, sebab pada saat kenaikan laba yang terlalu tinggi akan menyebabkan bertambahnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan, sedangkan pada saat terjadi penurunan laba yang terlalu drastis, akan mengakibatkan *image* yang kurang baik dari berbagai pihak.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Praktik Perataan Laba

Dalam penelitian ini hipotesis 2 menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba dengan nilai koefisien positif sebesar 0,069 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,031. Nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 dan nilai koefisien regresi yang memiliki nilai positif menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif. Dengan adanya pengaruh positif, maka hipotesis 2 diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Budiasih (2009), Prabayanti dan Yasa (2009), dan Yulia (2013) yang mengemukakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan itu baik, sedangkan tingkat profitabilitas yang rendah dapat mengindikasikan bahwa kinerja suatu perusahaan itu kurang baik. Tingkat profitabilitas ini seringkali menjadi perhatian investor. Manajer cenderung melakukan perataan laba, karena investor lebih menyukai kestabilan maupun peningkatan pendapatan daripada pendapatan yang fluktuatif.

Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Praktik Perataan Laba

Dalam penelitian ini hipotesis 3 menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif

terhadap praktik perataan laba dengan nilai koefisien positif sebesar 0,009 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006. Nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 dan nilai koefisien regresi yang memiliki nilai positif menunjukkan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif. Dengan adanya pengaruh positif, maka hipotesis 3 diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Yulia (2013) yang mengemukakan *financial leverage* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

Financial leverage menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar pula risiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi, dapat membuat pihak eksternal tidak percaya terhadap perusahaan tersebut (Sartono, 2004). Sehingga agar pihak eksternal percaya terhadap perusahaan, maka perusahaan harus bisa mengimbangi antara hutang dan laba yang diterima oleh perusahaan..

Pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap Praktik Perataan Laba

Dalam penelitian ini hipotesis 4 menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba dengan nilai koefisien negatif sebesar 0,003 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,587. Nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 dan nilai koefisien regresi yang memiliki nilai negatif menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh negatif. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba, maka hipotesis 4 ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Kustono (2009) yang menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam bab IV, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.
2. Variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.
3. Variabel *financial leverage* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.
4. Variabel *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berkaitan dengan hasil penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Perusahaan dan Investor

Sebaiknya perusahaan tidak melakukan praktik perataan laba yang melampaui batas wajar, sehingga tidak menyesatkan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Investor sebaiknya lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi di dalam suatu perusahaan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih lama agar diperoleh hasil pengujian yang lebih akurat.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau menggunakan variabel lain sebagai variabel independen untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap praktik perataan laba.

Daftar Pustaka.

- Baridwan, Zaki., 2000. *Intermedite Accounting*, BPFE, Yogyakarta.
- Budiasih, Igan. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 4 (1).
- Djakman, C. D. 2003. *Manajemen Laba dan Pengaruh Kebijakan Multi Papan Bursa Efek Jakarta*. Makalah Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya, 16–17 Oktober 2003: 141–162.
- Eckel, N., “*The Income Smoothing Hypothesis Revisited*”, Juni, 1981.
- Etty M. Nasser dan Tobia Parulina 2006, “Pengaruh faktor-faktor internal perusahaan terhadap income smoothing” *Media Riset Akuntansi & Informasi*; Volume 6, No. 1, April 2006.
- Fudenberg, Drew and Jean Tirole. 1995. “A Theory of Income and Dividend Smoothing Based on Incumbency Rents”, *The Journal of Political Economy*, Vol.103, No.1, p.75-93.
- Ghozali, I. dan A. Chariri. 2006. *Teori Akuntansi*. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hepworth, S.R. 1953. Smoothing Periodic Income. *The Accounting Review*.
- Husnan, Suad. 2004. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN.

- Juniarti dan Corolina. 2005. *Analisa Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Go Publik*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 7 No. 2.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kustono, Alwan Sri (2009), *Pengaruh Ukuran, Dividen Payout Ratio, Risiko Spesifik, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap praktik, Perataan Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Studi Empiris Bursa Efek Jakarta 2002-2006*. Jurnal Ekonomi Bisnis, Volume 14 No. 3, November, Hal: 200-205
- Moses, O.D. 1987. "Income Smoothing and Incentives: Empirical Tests Using Accounting Changes", *The Accounting Review*, Vol. 62. No.2, p. 358-377.
- Nasir, Arifin dan Anna Suzanti. 2002. "*Analisis Pengaruh Perataan Laba Terhadap Risiko Pasar Saham dan Return Saham Perusahaan-perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*". KOMPAK. Mei.
- Prabayanti, Nik Luh Putu Arik dan Gerianta Wirawan Yasa. 2009. "*Perataan Laba Dan Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2004-2008*". Skripsi. Universitas Udayana.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. 2004, *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasinya*, Edisi Kedua, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Sawir. 2004. *Management Keuangan*, Andi Offset: Yogyakarta
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Schroeder, R. G. & Clark, M.W. 1998. *Accounting Theory: Text and Reading*. Sixth Edition. New York: John Wiley & Sons.
- Scott, W.R. 2000. *Financial Accounting Theory*. 3rd Edition. Prentice Hall.
- Subhekti, Y. 2008. "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (Income Smoothing) dan Bukan Perataan Laba (Non-Income Smoothing) (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2002-2006)*". Skripsi. Universitas Sebelas Maret. www.digilib.uns.ac.id.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Ekonisia. Yogyakarta.
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty, 2005. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan oleh Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta", *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*, 15 – 16 September.
- Yulia, Mona. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Nilai Saham Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan dan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

-----www.google.com

-----www.idx.co.id